PEMALANGAN OLEH WARGA DI BANDAR UDARA OKABA



Pemerintah Kabupaten Merauke bergerak cepat menyelesaikan aksi pemalangan yang terjadi di Bandar Udara Okaba pada 3 - 8 Mei 2026. Aksi penutupan aktivitas bandara oleh masyarakat adat setempat dipicu oleh kesalah pahaman mengenai penyelesaian administrasi dan realisasi pembayaran pembebasan lahan bandara.

https://www.instagram.com/reel/DYI9OzkB_HZ/?stkn=MTA2bmx6Y2FxbW5zbQ==

Merespons situasi tersebut, Bupati Merauke **Yoseph B. Gebsze** langsung turun tangan meninjau lokasi secara langsung. Kehadiran orang nomor satu di Kabupaten Merauke ini bertujuan untuk mendengarkan aspirasi warga sekaligus mencari solusi konkret demi memastikan fasilitas publik strategis tersebut dapat segera beroperasi kembali secara normal.

Dalam dialog terbuka bersama para tokoh adat, pemilik hak ulayat, pihak keamanan serta pegawai bandara di lokasi, Bupati Yoseph B. Gebsze berkomitmen untuk mempercepat proses birokrasi terkait hak lahan warga. Beliau menegaskan bahwa pemerintah daerah tidak akan mengabaikan hak-hak masyarakat, namun juga meminta pengertian warga agar jalur koordinasi dilakukan tanpa menghentikan pelayanan penerbangan yang menjadi urat nadi logistik dan transportasi masyarakat Okaba.